

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian adalah pencarian atas sesuatu yang tersusun secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan untuk mencari dan memecahkan sebuah masalah yang disertai dengan fakta atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang diambil untuk menentukan apakah kesimpulan tersebut cocok dengan hipotesis yang dapat dipertanggungjawabkan atas masalah tertentu guna membuat pemecahan masalah tersebut (Siyoto & Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 2015: 5).

Metode penelitian adalah substansi tertentu yang harus memenuhi persyaratan dalam proses yang sistematis, kritis, dan analitis untuk mencapai suatu penelitian yang sudah direncanakan sebelumnya (Gulo, 2015 : 100).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah pencarian sebuah fakta berupa pemecahan masalah yang disertai dengan solusi yang diakhiri dengan beberapa kesimpulan sementara yang diperoleh secara kritis, sistematis, dan analisis untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

Dalam metode penelitian ini terdapat beberapa komponen agar penelitian ini dapat terlihat jelas tujuannya agar dapat tersusun dengan

baik. Oleh karena itu untuk melakukan penelitian ini maka yang dibutuhkan adalah metode yang harus tersusun dengan rapi dengan maksud dan tujuan agar tersusun secara rapi dan mendapatkan tujuan yang diperoleh dengan benar keabsahannya dan penelitian ini dapat diuji kebenarannya. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah didasarkan pada jenis kepustakaan diantaranya; Jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, teknik pengumpulan data, dan terakhir adalah teknik analisis data.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel yang sesuai, tepat dan tidak menyimpang dengan kondisi yang sesungguhnya. Dalam hal ini maka yang perlu diperhatikan adalah pemilihan masalah yang tepat dan akurat yang dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar (Yusuf, 2014: 58).

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan terhadap variabel penelitian sehingga dapat mempermudah untuk dioperasionalkan di lapangan. Untuk memahami dalam penafsiran banyak teori yang akan dibahas di dalam penelitian ini, maka ditentukan terlebih dahulu beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku manusia contohnya adalah sikap, kejiwaan, toleransi, gotong royong dan pendidikan (Saraswati & Widaningsih, 2008: 23). Lingkungan sosial merupakan tempat dimana terdapat kelompok sosial, media sosial, pranata sosial dan kebutuhan sosial yang bergabung menjadi satu (Purba, 2005: 21).

c. Disiplin Shalat 5 Waktu

Disiplin merupakan suatu kebiasaan yang baik berupa sikap dan tingkah laku yang dibuktikan dengan ketaatan kepada orang tua dan juga bos tempat bekerja dan yang lebih penting kepada Allah SWT (Ardhana, 2007: 8).

Shalat menurut bahasa adalah doa sedangkan menurut istilah shalat adalah gerakan yang disertai dengan perkataan dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dasar hukum shalat adalah wajib, Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 43 yang artinya "dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'" (Nuraeni , 2014 : 62).

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin shalat merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan secara teratur dan berulang-ulang atau perintah yang wajib dikerjakan, yang mana perintah ini datangnya langsung dari Allah SWT.

2. Definisi Oprasional

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi fokus perhatian yang bervariasi dan mempunyai nilai objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu (Siyoto & Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 2015 : 51).

Variabel dalam penelitian ini adalah Lingkungan Sosial yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Disiplin Shalat 5 Waktu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Lingkungan Sosial merupakan tempat dimana segala sikap, sifat maupun karakter seseorang mulai terbentuk.

Sedangkan Disiplin merupakan proses pembiasaan diri kearah yang lebih baik bukan sebaliknya sedangkan shalat 5 Waktu merupakan sebuah perintah kewajiban yang datangnya dari Allah SWT. Dan jika digabungkan kedua pengertian tadi maka dapat dijelaskan bahwa disiplin shalat 5 waktu merupakan pembiasaan diri dalam hal yang baik dan tentu saja bernilai pahala dari Allah SWT karena telah menjalankan perintah dari Allah SWT. Dalam kondisi ini dapat dijelaskan bahwa jika seorang individu melaksanakan shalat 5 waktu tepat pada waktunya maka seorang individu tersebut dapat dikatakan disiplin dalam beribadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan maka terdapat 4 (empat) aspek yang akan digunakan di dalam penelitian ini diantaranya

adalah aspek pengelompokan sosial, aspek media sosial, aspek pranata sosial, dan aspek kebutuhan sosial. Dalam aspek tersebut maka terdapat 2 aspek yang mencakup tentang lingkungan sosial sehingga dari hal tersebut maka timbullah pertanyaan apakah dapat mempengaruhi variabel disiplin shalat 5 waktu.

3. Indikator

Indikator dari 3 (tiga) variabel dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Variabel Lingkungan Sosial

1) Aspek Pengelompokan Sosial

- a) Hubungan kekerabatan
- b) Kebersamaan lingkungan pemukiman

2) Aspek Media Sosial

- a) Mempertahankan kesetiakawanan
- b) Mempertahankan dan memanfaatkan lingkungan

3) Aspek Pranata Sosial

- a) Memahami dan menghayati nilai-nilai budaya serta norma-norma sosial yang berlaku
- b) Membedakan perlakuan antara sesama anggota dengan perlakuan terhadap bukan anggota
- c) Memahami kedudukan sosial, peran-peran serta hak dan kewajiban masing-masing

4) Aspek Kebutuhan Sosial

- a) Kerja keras dan bertanggung jawab dalam berinovasi

b. Variabel Disiplin

1) Disiplin Ibadah

- a) Melaksanakan shalat fardhu lima kali

2) Disiplin Waktu

- a) Tepat waktu

3) Disiplin Diri Sendiri

- a) Rapi
b) Tertib dan teratur

4) Disiplin Menjaga Hati

- a) Berbaik sangka kepada orang lain (*husnuzhan*)

5) Agama

- a) Melaksanakan shalat dan berserah diri hanya kepada Allah
SWT

6) Pribadi

- a) Bersikap sabar
b) Bersikap santun
c) Jujur dan amanah

7) Sosial

- a) Mencintai kebersamaan
b) Tolong menolong

B. Lokasi, Subyek, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Alamat kampus terpadu, Jalan Lingkar Barat, Tamantirto , Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY., kode pos 55183.

2. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2017.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Husein Tampomas Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sedangkan sebagian dari populasi yang diteliti maka dinamakan sebagai sampel atau contoh (Tampomas, 2014: 31). Sedangkan menurut Husein Umar populasi adalah sebuah data riset yang akan dipakai dan menjadi kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Umar, 2003: 135).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek

yang akan diteliti yang didapatkan dari sebuah riset dari kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa Angkatan 2017

| Kelas | Jumlah |
|--------------|---------------|
| A | 40 |
| B | 42 |
| C | 40 |
| D | 38 |
| Total | 160 |

Menurut Husein sampel merupakan bagian kumpulan elemen yang memiliki karakteristik tersendiri dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan kata lain sampel adalah orang-orang yang jumlahnya kurang dari populasi (Umar, Metode Riset Bisnis, 2003: 136).

Sampel sering digunakan untuk mewakili populasi yang sedang diteliti dan cenderung digunakan untuk menyimpulkan hasil temuan (Istijanto, 2014 : 114).

Dalam menyatakan sampel jika jumlah dari suatu subyek penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil semuanya, sehingga penelitian dapat dikatakan sebagai populasi tapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau bahkan boleh lebih (Arikunto, 2006 : 174).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik memilih sampel dengan sengaja menggunakan pertimbangan khusus yang dimiliki sampel tersebut (Musyafak, 2015 : 114).

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017, yang memiliki kriteria:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa yang aktif pada semester 5 dan semester 6
- 2) Mahasiswa yang hadir saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir saat penelitian

Dari uraian di atas, karena jumlah sampel lebih dari 100 maka sampel dari penelitian ini adalah hanya 20-50% dari seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sedang berkuliah dan mengikuti segala kegiatan perkuliahan di kampus, sesuai dengan

teori yang dijelaskan di atas yang dikemukakan oleh salah satu pendapat ahli yang mana dikatakan apabila jumlah dari subyek penelitian lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

**Sampel Mahasiswa Aktif Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2017**

| Kelas | Jumlah |
|-------|--------|
| A | 13 |
| B | 13 |
| C | 11 |
| D | 9 |
| Total | 43 |

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data sebuah penelitian agar pekerjaan dapat lebih mudah dan lebih baik (Sanjaya, 2016 : 74).

Metode angket merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara memberikan suatu daftar pernyataan tentang berbagai macam aspek kepribadian individu yang kemudian disebarakan untuk menemukan dan mendapatkan informasi dari sumber responden (Rahardjo & Gudnanto, 2015 : 94).

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawabannya sudah tersedia sehingga responden bisa secara langsung memilih di dalam angket dengan menggunakan skala yang bertingkat. Skala bertingkat di dalam angket ini menggunakan skala *likert* yang mana akan di sertai dengan 4 (empat) pilihan jawaban diantaranya yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan yang negative yang disusun secara acak dengan pedoman peskoran sebagai berikut :

Tabel 3.2

Skala Penilaian Angket

| Alternatif Jawaban | Skor untuk Pernyataan | |
|---------------------|-----------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Sesuai | 4 | 1 |
| Sesuai | 3 | 2 |
| Tidak Sesuai | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 4 |

a. Skala Lingkungan Sosial

Untuk instrument lingkungan sosial itu sendiri, peneliti menggunakan instrument lingkungan sosial berdasarkan pada pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, yang belum teruji validasi dan reliabilitasnya. Di dalam skala ini maka peneliti

menggunakannya untuk mengungkap bagaimana kondisi lingkungan sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2017.

Pada alat ukur ini menggunakan 4 (empat) dimensi atau menggunakan aspek dasar yang dapat diartikan sebagai aspek pengelompokan sosial, media sosial, pranata sosial, dan kebutuhan sosial yang terdiri dari 24 item.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Lingkungan Sosial

| Aspek/Dimensi | Indikator | Nomor Butir | | Jumlah Item |
|--------------------|---|-------------|---------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Pengelolaan Sosial | 1. Hubungan kekerabatan | 1,3 | 2,4 | 4 |
| | 2. Kebersamaan lingkungan | 5,6 | 7,8 | 4 |
| Media Sosial | 1. Setiakawan | 9,10 | 11,12 | 4 |
| | 2. Memanfaatkan lingkungan | 13 | 14 | 2 |
| Pranata Sosial | 1. Memahami dan menghayati nilai-nilai budaya dan norma-norma | 15,16 | 17,18 | 4 |

| | | | | |
|------------------|--|----|----|----|
| | sosial yang berlaku | | | |
| | 2. Membedakan perlakuan antara sesama anggota dan yang bukan anggota | 19 | 20 | 4 |
| | 3. Memahami kedudukan sosial serta hak dan kewajiban masing-masing | 21 | 22 | 2 |
| Kebutuhan Sosial | 1. Bekerja keras dan bertanggung jawab dalam berinovasi | 23 | 24 | 2 |
| Jumlah | | 12 | 12 | 24 |

Sumber: (Purba , 2005: 21)

b. Skala Disiplin Shalat 5 waktu

Skala disiplin peneliti menggunakan instrumenn yang dibuat berdasarkan pembahasan yang telah dicantumkan di atas yang terdapat pada halaman sebelumnya, yang belum teruji validitas dan reliabilitasnya. Di dalam skala ini terdiri dari 26 item pernyataan, di dalam skala ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana tingkat disiplin mahasiswa pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Angkatan 2017.

Tabel 3.4
Kisi-kisi angket Disiplin Shalat 5 Waktu

| Aspek/Dimensi | Indikator | Nomor Butir | | Jumlah Item |
|-----------------------|--|-------------|---------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Disiplin Ibadah | 1. Melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam | 1 | 2 | 2 |
| Disiplin Waktu | 1. Tepat waktu | 3 | 4 | 2 |
| Disiplin Diri Sendiri | 1. Rapi | 9 | 10 | 2 |
| | 2. Tertib dan teratur | 11 | 12 | 2 |
| Disiplin Menjaga Hati | 1. Baik sangka kepada orang lain | 13 | 14 | 2 |
| Agama | 1. Berserah diri hanya kepada Allah Swt | 15 | 16 | 2 |
| Pribadi | 1. Sabar | 17 | 18 | 2 |
| | 2. Bersikap santun | 19 | 20 | 2 |
| | 3. Jujur serta amanah | 21 | 22 | 2 |
| Sosial | 1. Mencintai kebersamaan | 23 | 24 | 2 |
| | 2. Tolong menolong | 25 | 26 | 2 |
| Jumlah | | 13 | 13 | 26 |

Sumber: (Gymnastiar, 2015) dan (Baduweilah, 2007)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah yang signifikan yang didapatkan dari data yang ditulis, dilihat, disimpan dan juga ditampilkan dalam sebuah penelitian yang sumbernya didapatkan dari lisan maupun tulisan (Setiawan & Anggito, 2018: 145).

Metode ini digunakan untuk mendapatkan dan memperoleh informasi data jumlah mahasiswa yang diteliti, selanjutnya mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan memperoleh serta mendapatkan data-data yang berhubungan dengan profil institusi.

D. Uji Validitas-Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur yang digunakan di dalam sebuah tes dan kesahihan suatu instrument dalam melakukan fungsi ukurnya (Megasri , Andriyani , & Lusiana, 2015 : 62).

Uji validitas dalam instrument angket pada variabel “Lingkungan Sosial” “Disiplin” dan “Shalat 5 Waktu” dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 16 *for windows*.

Adapun cara untuk mengukur validitas, yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%. Rumus

korelasi yang dapat digunakan adalah menggunakan rumus korelasi atau biasa disebut dengan korelasi hubungan antara dua variabel atau lebih (Syamsudin, 2005 : 62). Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x^2))(N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Indeks korelasi pada tiap item

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah dari skor item

$\sum Y$ = Jumlah dari skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor total (Suharsumi, 2006: 213)

Dalam angket penelitian variabel “Lingkungan Sosial” pada awalnya berjumlah 17 butir item pernyataan dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban pernyataan, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai), selanjutnya angket penelitian variabel “Disiplin” pada awalnya berjumlah 16 butir item pernyataan dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban pernyataan, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai), dan selanjutnya variabel terakhir adalah variabel “Shalat 5 Waktu” pada awalnya

berjumlah 17 butir item pernyataan dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban pernyataan, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Setelah dianalisis, apabila r hitung $>$ r tabel maka butir tersebut dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas instrumen adalah suatu tes yang dilakukan dengan menunjukkan hasil alat pengukuran dengan konsistensi skor yang menunjukkan data instrument tersebut sudah baik (Setyosari, 2016: 237). Analisis ini hanya dilakukan hanya pada butir yang dikatakan valid selain dari itu tidak semua butir pernyataan yang belum diuji. Uji reliabilitas pada variabel “Lingkungan Sosial”, “Disiplin” dan “Shalat 5 Waktu” yang akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Seperti yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang biasa digunakan untuk memperoleh data dari variabel Lingkungan Sosial dan Disiplin Shalat 5 Waktu. Angket ini terdiri dari 24 butir

pernyataan dari variabel lingkungan sosial dan 26 butir pernyataan dari variabel disiplin shalat 5 waktu.

Dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Valid
- 2) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Tidak Valid

Menentukan $r \text{ tabel}$, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi $r \text{ tabel}$ berdasarkan DF sebesar $N-2 = 24-2 = 22$ dengan signifikan 0,05 maka didapat nilai $r \text{ tabel}$ sebesar 0,301.

Tabel 4.1

Uji Validitas Lingkungan Sosial Tahap Pertama

| Item | rHitung | rTabel | Keterangan |
|------|---------|--------|-------------|
| LS1 | 0,400 | 0,301 | Valid |
| LS2 | 0,479 | 0,301 | Valid |
| LS3 | 0,177 | 0,301 | Tidak Valid |
| LS4 | 0,268 | 0,301 | Tidak Valid |
| LS5 | 0,146 | 0,301 | Tidak Valid |
| LS6 | 0,316 | 0,301 | Valid |
| LS7 | 0,429 | 0,301 | Valid |
| LS8 | 0,432 | 0,301 | Valid |
| LS9 | 0,344 | 0,301 | Valid |
| LS10 | 0,336 | 0,301 | Valid |
| LS11 | 0,442 | 0,301 | Valid |
| LS12 | 0,432 | 0,301 | Valid |

| Item | rHitung | rTabel | Keterangan |
|------|---------|--------|-------------|
| LS13 | 0,171 | 0,301 | Tidak Valid |
| LS14 | 0,374 | 0,301 | Valid |
| LS15 | 0,382 | 0,301 | Valid |
| LS16 | 0,228 | 0,301 | Tidak Valid |
| LS17 | 0,348 | 0,301 | Valid |
| LS18 | 0,225 | 0,301 | Tidak Valid |
| LS19 | 0,353 | 0,301 | Valid |
| LS20 | 0,336 | 0,301 | Valid |
| LS21 | 0,233 | 0,301 | Tidak Valid |
| LS22 | 0,426 | 0,301 | Valid |
| LS23 | 0,391 | 0,301 | Valid |
| LS24 | 0,460 | 0,301 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas terdapat 24 butir soal pernyataan yang telah melalui Uji Validitas pada tahap pertama, yaitu pada variabel lingkungan sosial. Jadi ada 19 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid dan ada 6 item yang dinyatakan tidak vali, yaitu pada item nomor 3,4,5,12,18 dan 21 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel, untuk 6 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinnyatakan valid, yaitu 18 item pada tahap pertama akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel lingkungan sosial pada tahap kedua.

Tabel 4,2
Uji Validitas Lingkungan Sosial Tahap Kedua

| Item | rHitung | rTabel | Keterangan |
|-------------|----------------|---------------|-------------------|
| LS1 | 0,400 | 0,301 | Valid |
| LS2 | 0,479 | 0,301 | Valid |
| LS6 | 0,316 | 0,301 | Valid |
| LS7 | 0,429 | 0,301 | Valid |
| LS8 | 0,432 | 0,301 | Valid |
| LS9 | 0,253 | 0,301 | Tidak Valid |
| LS10 | 0,336 | 0,301 | Valid |
| LS11 | 0,442 | 0,301 | Valid |
| LS13 | 0,314 | 0,301 | Valid |
| LS14 | 0,374 | 0,301 | Valid |
| LS15 | 0,382 | 0,301 | Valid |
| LS16 | 0,432 | 0,301 | Valid |
| LS17 | 0,348 | 0,301 | Valid |
| LS19 | 0,374 | 0,301 | Valid |
| LS20 | 0,336 | 0,301 | Valid |
| LS21 | 0,328 | 0,301 | Valid |
| LS22 | 0,426 | 0,301 | Valid |
| LS23 | 0,391 | 0,301 | Valid |
| LS24 | 0,460 | 0,301 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas pada hasil uji validitas tahap kedua terdapat 18 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, dan 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 9 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel maka untuk 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid tersebut maka akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 18 item pada tahap

kedua akan diuji ulang sampai keseluruhan soal pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel lingkungan sosial.

Tabel 4.3

Uji Validitas Lingkungan Sosial Tahap Ketiga

| Item | rHitung | rTabel | Keterangan |
|-------------|----------------|---------------|-------------------|
| LS1 | 0,399 | 0,301 | Valid |
| LS2 | 0,475 | 0,301 | Valid |
| LS6 | 0,316 | 0,301 | Valid |
| LS7 | 0,428 | 0,301 | Valid |
| LS8 | 0,430 | 0,301 | Valid |
| LS10 | 0,338 | 0,301 | Valid |
| LS11 | 0,439 | 0,301 | Valid |
| LS13 | 0,311 | 0,301 | Valid |
| LS14 | 0,374 | 0,301 | Valid |
| LS15 | 0,379 | 0,301 | Valid |
| LS16 | 0,432 | 0,301 | Valid |
| LS17 | 0,348 | 0,301 | Valid |
| LS19 | 0,374 | 0,301 | Valid |
| LS20 | 0,336 | 0,301 | Valid |
| LS21 | 0,328 | 0,301 | Valid |
| LS22 | 0,423 | 0,301 | Valid |
| LS23 | 0,388 | 0,301 | Valid |
| LS24 | 0,458 | 0,301 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas pada hasil uji validitas tahap ketiga terdapat 18 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,301, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variabel lingkungan sosial valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Disiplin Shalat 5 Waktu Tahap Pertama

| Item | rHitung | rTabel | Keterangan |
|-------------|----------------|---------------|-------------------|
| DS5W1 | 0,350 | 0,301 | Valid |
| DS5W2 | 0,465 | 0,301 | Valid |
| DS5W3 | 0,504 | 0,301 | Valid |
| DS5W4 | 0,434 | 0,301 | Valid |
| DS5W5 | 0,313 | 0,301 | Valid |
| DS5W6 | 0,495 | 0,301 | Valid |
| DS5W7 | 0,052 | 0,301 | Tidak Valid |
| DS5W8 | 0,257 | 0,301 | Tidak Valid |
| DS5W9 | 0,556 | 0,301 | Valid |
| DS5W10 | 0,745 | 0,301 | Valid |
| DS5W11 | 0,503 | 0,301 | Valid |
| DS5W12 | 0,506 | 0,301 | Valid |
| DS5W13 | 0,307 | 0,301 | Valid |
| DS5W14 | 0,333 | 0,301 | Valid |
| DS5W15 | 0,317 | 0,301 | Valid |
| DS5W16 | 0,360 | 0,301 | Valid |
| DS5W17 | 0,322 | 0,301 | Valid |
| DS5W18 | 0,377 | 0,301 | Valid |
| DS5W19 | 0,479 | 0,301 | Valid |
| DS5W20 | 0,533 | 0,301 | Valid |
| DS5W21 | 0,383 | 0,301 | Valid |
| DS5W22 | 0,722 | 0,301 | Valid |
| DS5W23 | 0,353 | 0,301 | Valid |
| DS5W24 | 0,449 | 0,301 | Valid |
| DS5W25 | 0,320 | 0,301 | Valid |
| DS5W26 | 0,571 | 0,301 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas terdapat 26 butir pernyataan yang telah melalui Uji Validitas pada tahap pertama, yaitu pada variabel disiplin shalat 5 waktu. Jadi ada 24 butir soal

pernyataan yang dinyatakan valid dan ada 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item nomor 7 dan 8 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel. Untuk 2 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut maka akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan tersebut yang dinyatakan valid, yaitu sebanyak 24 item pada tahap uji validitas pertama dan akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel disiplin shalat 5 waktu tahap kedua.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Disiplin Shalat 5 Waktu Tahap Kedua

| Item | rHitung | rTabel | Keterangan |
|-------------|----------------|---------------|-------------------|
| DS5W1 | 0,347 | 0,301 | Valid |
| DS5W2 | 0,460 | 0,301 | Valid |
| DS5W3 | 0,502 | 0,301 | Valid |
| DS5W4 | 0,430 | 0,301 | Valid |
| DS5W5 | 0,319 | 0,301 | Valid |
| DS5W6 | 0,495 | 0,301 | Valid |
| DS5W9 | 0,589 | 0,301 | Valid |
| DS5W10 | 0,745 | 0,301 | Valid |
| DS5W11 | 0,503 | 0,301 | Valid |
| DS5W12 | 0,506 | 0,301 | Valid |
| DS5W13 | 0,307 | 0,301 | Valid |
| DS5W14 | 0,356 | 0,301 | Valid |
| DS5W15 | 0,317 | 0,301 | Valid |
| DS5W16 | 0,360 | 0,301 | Valid |
| DS5W17 | 0,322 | 0,301 | Valid |
| DS5W18 | 0,375 | 0,301 | Valid |

| Item | rHitung | rTabel | Keterangan |
|--------|---------|--------|------------|
| DS5W19 | 0,476 | 0,301 | Valid |
| DS5W20 | 0,533 | 0,301 | Valid |
| DS5W21 | 0,383 | 0,301 | Valid |
| DS5W22 | 0,722 | 0,301 | Valid |
| DS5W23 | 0,370 | 0,301 | Valid |
| DS5W24 | 0,462 | 0,301 | Valid |
| DS5W25 | 0,334 | 0,301 | Valid |
| DS5W26 | 0,544 | 0,301 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas pada hasil uji validitas tahap kedua maka terdapat 24 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,301, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variabel disiplin shalat 5 waktu valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan metode pengembalian keputusan menggunakan batasan 0,70. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 artinya item tidak reliabel.

Berikut adalah hasil dari uji Reliabilitas yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 for windows pada tahap uji ketiga.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .847 | 18 |

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, tabel N *of items* dapat dilihat sebesar 18 yang artinya adalah bahwa jumlah pernyataan sebanyak 18 butir soal pernyataan dan nilai *Cronbach Alpha* berjumlah sebesar 0,847 yang artinya lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel lingkungan sosial dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7
Uji Realibilitas Disiplin Shalat 5 Waktu

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .769 | 24 |

Berdasarkan hasil penhgolahan di atas, tabel N *of items* sebesar 24 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 24 butir pernyataan dan nilai *Cronbac's Alpha* sebesar 0,769 lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel disiplin shalat 5 waktu dinyatakan reliabel.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun , mengkategorikan data, mencari dan menemukan pola atau tema, dengan tujuan memahami maknanya dengan cara melakukan kegiatan yang kreatif dengan langkah-langkah dan cara-cara yang telah disiapkan oleh peneliti (Suwendra, 2018: 74).

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan suatu cabang statistic yang menampilkan ukuran-ukuran yang ditampilkan dalam sebuah sampel yang dikumpulkan dengan apa adanya dengan tujuan menentukan dan menemukan sebuah kesimpulan (Hermawan , 2016: 214).

Analsis statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16 *for windows* tujuannya untuk menemukan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai tengan (*median*) dan modus untuk data nominal, serta ukuran-ukuran tendensu, deviasi dan *variance*.

Data variabel dalam penelitian ini perlu dikategrikan dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan di dalam buku Suharsimi Arikunto (2006: 299) sebagai beriku:

- a. Kelompok tinggi yaitu semua responden yang memiliki skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1), yaitu $(M_i + 1 S_{di}) \leq X$.
- b. Kelompok sedang yaitu semua responden yang memiliki skor antara skor rata-rata minus Standar Deviasi dengan skor rata-rata plus Standar Deviasi antara $(M_i - 1 S_{di}) \leq X < (M_i + 1 S_{di})$.
- c. Kelompok rendah yaitu semua yang berasal dari responden yang mempunyai skor yang lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi, yaitu $(X < M_i - 1 S_{di})$.

Sedangkan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{di}) didapatkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (i \text{ mak} + i \text{ min}) \sum k$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (S_{di}) = \frac{1}{6} (X \text{ mak} - X \text{ min})$$

Keterangan:

$i \text{ mak}$ = Skor maksimal item

$i \text{ min}$ = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

$X \text{ mak}$ = Skor maksimal subjek

$X \text{ min}$ = Skor minimal subjek

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi dengan menggunakan linier sederhana yang merupakan hubungan linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk mengetahui apakah positif atau negative, selanjutnya untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan mengalami penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)